

**PENDAMPINGAN MAHASISWA IMPLEMENTASI MBKM KEGIATAN
MAGANG DI DISHUB KOTA YOGYAKARTA*****ASSISTANCE FOR STUDENTS IN THE IMPLEMENTATION OF MBKM
INTERNSHIP ACTIVITIES AT THE DISTRICT OF YOGYAKARTA CITY*****Herna Puji Astutik¹⁾, Brilian Christoffel Tondang²⁾**¹⁾²⁾Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta¹Email: herna@itny.ac.id

Abstrak: Permendikbud No 3 Tahun 2020 (Pendidikan et al., 2020) menjelaskan bahawa pendidikan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan tagwa serta menguasai IPTEK. Dalam kegiatan pengabdian 2023 ini penulis melakukan kegiatan pendampingan kepada mahasiswa berupa Kegiatan pengabdian ke masyarakat melalui pendampingan mahasiswa adalah salah satu bentuk upaya perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitarnya. Dalam kegiatan magang ini mahasiswa dibekali dengan beberapa kegiatan dan penguasaan IPTEK yang di miliki oleh Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan koordinasi dengan Dosen Pendamping dari kampus. Adapun kegiatan yang dilalui dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan berupa : Pengenalan Bidang ATCS (Area Traffic Control System), Koordinasi MRLL (Manajemen Rekayasa Lalulintas), Penyusunan Evaluasi Hasil Kajian Andalalin Gedung UKDW Yogyakarta, Survey Tempat Parkir Bus Terminal Giwangan Yogyakarta, Persiapan lalulintas Lebaran Idul Fitri 1444H, Perhitungan Kapasitas Simpang Demangan View Timur Yogyakarta, Menghitung Volume Kapasitas Jl Imogiri Timur Yogyakarta. Mahasiswa yang melakukan magang MBKM di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tentunya akan mendapatkan ilmu praktek langsung dan teori yang didapat selama kegiatan implementasi magang MBKM Dinas Perhubungan Daerah stimewa Yogyakarta.

Kata Kunci :Implementasi MBKM, Magang Dishub

Abstract: Permendikbud No 3 2020 explains that complete education is to form people who have faith and devotion and master science and technology. In this 2023 service activity, the author carries out mentoring activities for students in the form of community service activities through student mentoring, which is one form of the university's efforts to make a positive contribution to the surrounding community. In this internship activity, students are provided with several activities and mastery of science and technology owned by the Yogyakarta Special Region Transportation Service and coordination with accompanying lecturers from campus. The activities undertaken in this service activity are assistance in the form of: Introduction to the ATCS (Area Traffic Control System) field, Coordination of MRLL (Traffic Engineering Management), Preparation of Evaluation of the Results of the Andalalin Study of the UKDW Yogyakarta Building, Survey of the Yogyakarta Giwangan Terminal Bus Parking, Preparation for Eid traffic. Eid Al-Fitr 1444H, Calculating the Capacity of the Demangan View Timur Intersection, Yogyakarta, Calculating the Volume Capacity of Jl Imogiri Timur Yogyakarta. Students who undertake an MBKM internship at the

Yogyakarta City Transportation Service will of course gain direct practical knowledge and theory obtained during the MBKM internship implementation activities of the Yogyakarta Special Regional Transportation Service.

Keywords: *MBKM implementation, Transportation Department internship*

PENDAHULUAN

Kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Dinas Perhubungan adalah program magang yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di lingkungan Dinas Perhubungan atau instansi terkait dalam sektor transportasi dan perhubungan. Program praktek kerja magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. (Ridhwan, Natasha Aurora Geraldine, Reiza Nur Shafitri, Nazla Hanifa, 2023). Kegiatan magang dari beberapa pendapat bahwa kegiatan ini berhasil memberi pengaruh kepada masyarakat yang berkepentingan dengan pemerintahan (Waliya Wasih, 2023). Berikut adalah beberapa informasi umum tentang kegiatan magang MBKM di Dinas Perhubungan:

1. Tujuan: Tujuan utama dari kegiatan magang MBKM adalah memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh selama kuliah dalam konteks pekerjaan yang sesungguhnya di bidang transportasi dan perhubungan. Ini membantu mereka memahami lebih dalam tentang proses, tantangan, dan dinamika industri ini.
2. Durasi: Durasi magang dapat bervariasi, mulai dari beberapa minggu hingga beberapa bulan, tergantung pada kesepakatan antara Institut dan Dinas Perhubungan serta program magang yang diselenggarakan. Untuk kegiatan magang Dishub ini dilakukan selama 1 semester pembelajaran.
3. Tugas dan Tanggung Jawab: Selama magang, mahasiswa dapat diberikan tugas dan tanggung jawab yang beragam tergantung pada bidang dan proyek yang sedang berjalan di Dinas Perhubungan. Mereka dapat terlibat dalam penelitian, analisis data, pemantauan proyek, pelaporan, dan pekerjaan lain yang sesuai dengan program magang.

4. Pengawasan dan Bimbingan: Biasanya, mahasiswa akan mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari staf Dinas Perhubungan yang berpengalaman. Ini membantu mereka mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari pengalaman magang.
5. Evaluasi: Seringkali, mahasiswa akan dievaluasi berdasarkan kinerja mereka selama magang. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi atau penilaian terhadap pencapaian mereka.
6. Manfaat: Manfaat dari magang MBKM di Dinas Perhubungan mencakup pengalaman praktis, peningkatan keterampilan, peluang untuk membangun jaringan profesional, pemahaman lebih dalam tentang industri perhubungan, dan potensi peluang kerja di masa depan.
7. Kemitraan: Program magang ini biasanya melibatkan kemitraan antara Institut dan Dinas Perhubungan. Institut menyediakan mahasiswa yang berkualifikasi, sedangkan Dinas Perhubungan menyediakan lingkungan dan peluang magang.
8. Persyaratan dan Seleksi: Setiap Institut mungkin memiliki persyaratan dan proses seleksi yang berbeda untuk mahasiswa yang ingin mengikuti program magang MBKM. Hal ini dapat mencakup kriteria akademik, wawancara, atau persyaratan lainnya.

Program magang MBKM di Dinas Perhubungan adalah cara yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Peluncuran program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan suatu bentuk keseriusan pemerintah terhadap potensi yang harus dikembangkan guna mencetak kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri (Putra et al., 2021). Program ini juga membantu instansi pemerintah seperti Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas mereka dan menciptakan koneksi yang lebih kuat antara perguruan tinggi dan sektor transportasi dan perhubungan. Implementasi program dan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di setiap perguruan tinggi telah mengubah paradigma sistem proses dan pembelajaran ke arah lebih revolusioner (Maulana et al., 2022). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk

mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dengan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, riset, proyek independent, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan Pendidikan, dan proyek di desa/ kuliah kerja nyata tematik, serta mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot SKS tertentu. (Sintiawati et al., 2022)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pendampingan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Dinas Perhubungan (Dishub) dapat memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada pembelajaran praktis. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan pendampingan magang MBKM di Dishub:

1. **Orientasi Awal:** Memulai pendampingan dengan sesi orientasi yang kuat untuk mahasiswa yang akan magang. Memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan, ekspektasi, aturan, dan tanggung jawab selama magang. Pastikan mahasiswa memahami peran mereka dalam Dishub.
2. **Penugasan dan Proyek:** Tentukan penugasan atau proyek konkret yang akan dikerjakan oleh mahasiswa selama magang. Penugasan ini harus sesuai dengan tujuan pendidikan mereka dan relevan dengan tugas-tugas yang ada di Dinas Perhubungan.
3. **Pembimbing:** Memberikan mahasiswa pembimbing yang kompeten dan berpengalaman di Dinas Perhubungan. Pembimbing ini akan membantu mahasiswa memahami tugas-tugas mereka, memberikan arahan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkala:** Selama magang, lakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan mahasiswa. Ini dapat melibatkan pertemuan rutin dengan pembimbing untuk mengevaluasi tugas, proyek, dan perkembangan mahasiswa. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman magang mereka.

5. Kegiatan Pelatihan: Selain pekerjaan praktis, lakukan juga kegiatan pelatihan atau workshop yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang yang relevan. Ini bisa termasuk pelatihan teknis, pengembangan keterampilan kepemimpinan, atau pemahaman lebih dalam tentang kebijakan perhubungan.
6. Pembelajaran Kolaboratif: Dorong kolaborasi antara mahasiswa yang berpartisipasi dalam magang. Mereka dapat belajar satu sama lain, berbagi pengalaman, dan bekerja bersama dalam proyek-proyek tim jika memungkinkan.
7. Pelaporan dan Dokumentasi: Minta mahasiswa untuk menyusun laporan atau dokumentasi tentang pengalaman mereka selama magang. Ini dapat berupa catatan harian, laporan proyek, atau presentasi akhir. Dokumentasi ini dapat membantu mereka merenung tentang apa yang telah mereka pelajari dan dicapai selama magang.
8. Refleksi dan Pembelajaran: Selama atau setelah magang, dorong mahasiswa untuk merenung tentang pengalaman mereka. Diskusikan apa yang telah mereka pelajari, tantangan yang mereka hadapi, dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan ini di masa depan.
9. Sertifikat atau Penghargaan: Setelah berhasil menyelesaikan magang, berikan sertifikat atau penghargaan kepada mahasiswa sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian mereka selama magang.
10. Pengembangan Jaringan: Bantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional dengan staf dan kolega di Dinas Perhubungan. Ini dapat membantu mereka dalam mencari peluang kerja di masa depan.
11. Evaluasi Akhir: Setelah magang selesai, lakukan evaluasi akhir bersama dengan mahasiswa. Diskusikan tentang apa yang telah berhasil dan apa yang dapat ditingkatkan dalam program magang untuk masa mendatang.

Metode pelaksanaan magang MBKM di Dishub Kota Yogyakarta harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dan pengalaman yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini juga harus memberikan kontribusi positif kepada Dinas Perhubungan dalam hal pekerjaan dan pencapaian proyek-proyek yang relevan. Untuk mencapai

berhasilnya pengimplementasian kurikulum MBKM dalam suatu program studi, maka capaian profil lulusan dan mata kuliah pendukung serta mata kuliah yang terkait terlebih dahulu perlu diidentifikasi. Dalam mencapai kemerdekaan secara individual maka program Merdeka Belajar memerlukan proses pembelajaran yang alami atau natural. Kendala dalam penerapan kurikulum MBKM di Perguruan Tinggi beraneka ragam. (Hasanah & Suyadi, 2020)

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan magang di Dinas Perhubungan (Dishub) melibatkan Pembimbing Akademisi, Pembimbing lapangan dan mahasiswa. Kegiatan ini dirancang dengan serangkaian langkah untuk memastikan bahwa mahasiswa yang sedang magang mendapatkan bimbingan dan pengawasan yang tepat selama masa magang mereka. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan magang mahasiswa diberikan penilaian sesudah kegiatan magang. Mahasiswa akan diberikan tugas akhir berupa Laporan akhir dimana dalam Laporan tersebut berisikan tugas perhitungan management lalu lintas dan kinerja jalan, dan membuat berkas kepengurusan dokumen Andalalin sebuah Proyek. Kedepannya mahasiswa tersebut mampu untuk mengamalkan ilmu bimbingan selama Magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta baik untuk kepentingan individu mahasiswa tersebut atau orang disekitar mahasiswa tersebut. Isi laporan tersebut dibimbing oleh pembimbing baik dari kampus maupun dari lapangan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk Pembelajaran Praktis dimana pendampingan oleh dosen memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di dalam kelas ke dalam situasi dunia nyata. Hal ini membantu mahasiswa untuk memahami secara lebih mendalam konsep-konsep akademis dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan. Pengalaman Kerja, Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang berharga di dalam lingkungan yang sesungguhnya. Ini membantu mereka memahami tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan di Dinas Perhubungan serta membangun keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Supervisi dan Arahan: Dosen dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa selama masa magang. Ini memastikan bahwa

mahasiswa dapat menghadapi tantangan dan situasi yang mereka temui selama magang dengan lebih baik. Dosen juga dapat membantu mereka memecahkan masalah yang mungkin muncul.

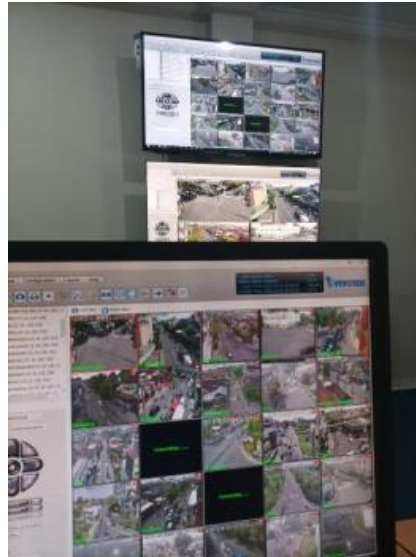
Pemantauan Kemajuan, Dosen dapat memantau kemajuan mahasiswa selama magang dan memberikan umpan balik yang berguna. Hal ini membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan belajar dari pengalaman mereka. **Penguatan Jaringan,** Dosen yang terlibat dalam pendampingan juga dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dengan orang-orang di Dinas Perhubungan dan industri terkait. Ini dapat bermanfaat dalam pencarian pekerjaan di masa depan. **Evaluasi Kinerja:** Dosen dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja mahasiswa selama magang dan memberikan rekomendasi atau penilaian yang dapat digunakan oleh Dinas Perhubungan dalam pengambilan keputusan terkait rekrutmen atau pengembangan karyawan.

Peningkatan Kualitas Program, Melalui pendampingan ini, dosen dapat mendapatkan wawasan tentang bagaimana program pendidikan dapat disesuaikan untuk lebih mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang sesungguhnya. Ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas program pendidikan.

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan magang di Dishub Kota Yogyakarta, Adapun kegiatan mahasiswa dalam implementasi magang Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

a. **Pendampingan Pengenalan Bidang ATCS (Area Traffic Control System)**

ATCS merupakan suatu pengendalian sistem lalu lintas dengan menyelaraskan waktu lampu merah pada jaringan jalan raya dari persimpangan kota. Pada kegiatan ini penulis mengamati dan mempelajari tentang peta persebaran ATCS di Kota Yogyakarta dan mengamati perbedaan ATCS yang dikelola oleh pihak Dishub Kota Yogyakarta dan ATCS yang dikelola Dishub Provinsi. Banyak fungsi yang dapat dimonitoring dari ATCS salah satunya untuk mengamati setiap persimpangan di wilayah Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk mengantisipasi kemacetan jalan raya.



Gambar 1. Mahasiswa Mengamati dan Mempelajari Fungsi ATCS

b. Pendampingan Koordinasi MRLL (Manajemen Rekayasa Lalu Lintas)

Pada rapat MRLL ini wilayah yang dilibatkan adalah Jl. Prapanca dan Jl. Minggiran. Penulis mengamati jalannya rapat dan membuat notulensi dari rapat tersebut. Penulis belajar tentang mekanisme yang dilakukan apabila ada perubahan arah pada Jl. Prapanca dan Jl. Minggiran. Perubahan arah ini dilakukan karena adanya keluhan dari masyarakat setempat dan adanya surat dari pihak pemerintahan sehingga pihak Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta sangat terbantu.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Rencana MRLL Jl. Prapanca dan Jl. Minggiran

c. Pendampingan Penyusunan Dokumen Andalalin Pengembangan Gedung UKDW

Pada rapat andalalin pengembangan gedung UKDW ini mengundang beberapa pihak terkait, yaitu Staf Dishub, Kepolisian, dan Dinas PU. Yang dimana ketiganya ini disebut stakeholder dinas perhubungan. Pada rapat ini, gedung yang akan dikembangkan adalah gedung koinonia. Gedung koinonia ini akan dikembangkan menjadi gedung Audit UKDW. Pengembangan gedung koinonia akan dibuat 2 lantai basement dan 5 lantai keatas dengan ketinggian maksimal 20 meter. Timeline proyek pengembangan gedung koinonia selama 3 semester atau 18 bulan.



Gambar 3. Rapat Andalalin Pengembangan Gedung UKDW

d. Pendampingan Kegiatan Survey Tempat Parkir Bus di Terminal Giwangan

Sebagai salah satu progress kegiatan MBKM, penulis diminta untuk membuat rencana tempat parkir bus di Terminal Giwangan bagian Selatan dengan memanfaatkan lahan yang masih kosong. Survey dilakukan pada tanggal 13 April 2023.



Gambar 4. Lokasi Survey

e. **Pendampingan Persiapan Rekayasa Lalu Lintas pada Lebaran Idul Fitri**

Dinas perhubungan kota Yogyakarta berkerja sama dengan Polresta Yogyakarta untuk merekayasa lalu lintas pada lebaran Idul Fitri dengan tujuan untuk memperlancar arus lalu lintas. Pada kegiatan ini hanya mengangkut dan drop off water barrier dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta ke Teteg Malioboro.



Gambar 5. Persiapan Pengangkutan Water Barrier

f. **Pendampingan Kegiatan Perhitungan Kinerja Jalan**

Pada kegiatan ini mahasiswa dibimbing untuk menghitung Volume Kendaraan Simpang Demangan View Timur. Penulis praktik menghitung volume kendaraan di simpang 3 dan simpang 4 yang berada di Kota Yogyakarta. Praktik menghitung volume kendaraan ini dilaksanakan di ruang ATCS melalui monitor, rekaman cctv dan tidak turun langsung ke lapangan. Alat yang digunakan untuk menghitung kendaraan bernama counter. Gambar 2.7. Menghitung Volume Kendaraan Menghitung volume kendaraan merupakan salah satu progress dan sarana belajar, khususnya menghitung kapasitas suatu jalan perkotaan untuk mengetahui volume kendaraan, hambatan.



Tabel 6. Total Volume Kendaraan Simpang Demangan View Timur

Pada kegiatan ini, penulis diminta untuk menyelesaikan studi kasus yaitu menghitung kapasitas pada ruas Jl. Imogiri Timur dengan cara survey Kinerja Lalu Lintas pada ruas jalan tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Kegiatan ini sebagai salah satu progress untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan materi mengenai MKJI Jalan Perkotaan.

1. Survey Awal

Pada tahapan pertama, dilakukan survey awal untuk mengetahui data geometric Jl. Imogiri Timur. Dari Survey tersebut di peroleh data geometric sebagai berikut :

1. Nama Jalan : Jl. Imogir Timur
2. Tipe Jalan : 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
3. Lebar Lajur : 1 Lajur untuk masing-masing lengan
4. Lebar Jalur : 10m (Jl. Kemayoran) dan 7cm (Jl. Minor)
5. Bahu Jalan : Ada
6. Tipe Simpang : 311
7. Lokasi Survey : Di depan PO. Dzakki Buana Tran Imogiri Timur
8. Kondisi Lingkungan : Komersial dan Pemukiman

Data geometric yang telah di dapat akan digunakan untuk menggambar fase sinyal simpang 3 Jl. Imogiri Timur – Jl. Pemukti.

2. Waktu Survey

Waktu Survey yang diambil penulis hanya satu hari yaitu pada hari Rabu, 7 Juni 2023 perwakilan weekday. Waktu survey dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Pagi pukul 06.30 – 07.30 dan 07.30 – 08.30
- b. Siang pukul 11.30 – 12.30 dan 12.30 – 13.30
- c. Sore pukul 15.30 – 16.30 dan 16.30 – 17.30

3. Hasil Survey Volume Kendaraan

Setelah memperoleh data geometric, kemudian dilakukan survey untuk menghitung volume kendaraan pada ruas Jl. Imogiri Timur. Survey tersebut dilakukan di depan PO. Dzakki Buana Tran Imogiri Timur sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dari survey tersebut diperoleh data volume kendaraan.

Kegiatan magang dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Perhubungan memiliki banyak manfaat dan pentingnya, baik bagi mahasiswa maupun bagi Dinas Perhubungan itu sendiri. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan magang MBKM di Dinas Perhubungan penting:

1. **Pengalaman Praktis:** Kegiatan magang di Dinas Perhubungan memberikan mahasiswa pengalaman praktis di dunia nyata yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh selama perkuliahan dalam situasi yang sesungguhnya.
2. **Pengembangan Keterampilan:** Selama magang, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. **Peningkatan Networking:** Kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan profesional. Mereka dapat berinteraksi dengan para profesional yang sudah berpengalaman dalam bidang perhubungan, dan ini bisa bermanfaat dalam mencari pekerjaan di masa depan.

4. Pemahaman Terhadap Proses Kerja: Mahasiswa dapat memahami proses kerja dan prosedur di Dinas Perhubungan, yang akan membantu mereka jika mereka memutuskan untuk bekerja di sektor tersebut setelah lulus.
5. Keterlibatan dalam Proyek Nyata: Dalam beberapa kasus, mahasiswa magang dapat terlibat dalam proyek-proyek nyata yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan. Hal ini dapat memberikan mereka pengalaman yang berharga dalam mengelola proyek dan bekerja dalam lingkungan yang dinamis.
6. Kontribusi kepada Dinas Perhubungan: Selain manfaat bagi mahasiswa, magang MBKM juga dapat memberikan kontribusi positif kepada Dinas Perhubungan. Mahasiswa dapat membantu dengan pekerjaan sehari-hari, riset, atau proyek khusus yang mungkin sulit dilakukan oleh staf tetap. Ini bisa menjadi tambahan sumber daya yang berharga bagi instansi tersebut.
7. Penciptaan Peluang Kerja: Melalui kegiatan magang MBKM, Dinas Perhubungan dapat mengidentifikasi calon-calon potensial untuk posisi pekerjaan di masa depan. Ini dapat membuka peluang untuk merekrut lulusan terbaik yang telah mengenal dan berkontribusi dalam organisasi tersebut.
8. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Dengan mendukung program magang MBKM, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, dinas ini turut berperan dalam menciptakan tenaga kerja yang lebih berkualitas.

Secara keseluruhan, kegiatan magang MBKM di Dinas Perhubungan memberikan manfaat ganda, membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman praktis, sementara juga memberikan kontribusi positif kepada instansi tersebut.

KESIMPULAN

Hasil dari pendampingan Mahasiswa implementasi MBKM di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta didapatkan bahwa mahasiswa mendapatkan banyak sekali bekal ilmu praktis dan teori selama kegiatan magang berlangsung dengan bimbingan lapangan maupun bimbingan dosen pengampu kegiatan

magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Selain itu di dalam penerapannya kegiatan magang ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara nyata sekaligus mengenal lingkungan kerja di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dari hasil uraian yang dijelaskan mahasiswa selama proses magang ini berlangsung bahwa mahasiswa mendapatkan ilmu praktik langsung di lapangan dan cara berinteraksi secara langsung dengan client selama di lokasi magang yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih penulis berikan kepada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta berkat terselenggaranya kegiatan MBKM Magang Dishub tahun 2023 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Maulana, D. A., Farid, R., Firdaus Benyamin, M., Bela Pertiwi, A., & Widyatama, U. (2022). Pelaksanaan Program Penelitian Implementasi Kebijakan MBKM dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS. *Jurnal Visual Ideas*, 2(1), 9–18. <http://spadadikti.id/survey>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI*.
- Putra, B. A., Qomariyah, C. M., & Aditya, C. (2021). Eksistensi dan Implementasi Program Magang MBKM di Arwana Studio Engineering Consultan Malang. *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, *Ciastech*, 1011–1016.
- Ridhwan, Natasha Aurora Geraldine, Reiza Nur Shafitri, Nazla Hanifa, P. A. P. (2023). Manfaat dan Peningkatan Soft Skills Melalui Program Magang Non-Mbkm di Koperasi Syari'ah Serba Usaha Salimah (Kossuma). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 393–397. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7545917>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>

- Waliya Wasih, M. M. L. T. (2023). *Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin* (pp. 536–547). Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantera. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/874>
- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Maulana, D. A., Farid, R., Firdaus Benyamin, M., Bela Pertiwi, A., & Widyatama, U. (2022). Pelaksanaan Program Penelitian Implementasi Kebijakan MBKM dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS. *Jurnal Visual Ideas*, 2(1), 9–18. <http://spadadikti.id/survey>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI*.
- Putra, B. A., Qomariyah, C. M., & Aditya, C. (2021). Eksistensi dan Implementasi Program Magang MBKM di Arwana Studio Engineering Consultan Malang. *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, Ciastech, 1011–1016.
- Ridhwan, Natasha Aurora Geraldine, Reiza Nur Shafitri, Nazla Hanifa, P. A. P. (2023). Manfaat dan Peningkatan Soft Skills Melalui Program Magang Non-Mbkm di Koperasi Syari'ah Serba Usaha Salimah (Kossuma). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 393–397. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7545917>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Waliya Wasih, M. M. L. T. (2023). *Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin* (pp. 536–547). Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantera. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/874>